

# EVALUASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE SISTEM DU PONT (Studi pada PT Tracon Industri Periode Tahun 2017 – 2019)

# **Joko Supriyanto**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pakuan, Bogor 2021

e-mail: abiyanto32@yahoo.com

#### **INFORMASI ARTIKEL**

Diterima Pertama [15 Januari 2021]

Dinyatakan Diterima [31 Maret 2021]

KATA KUNCI:

kinerja keuangan, Du Pont, NPM, ROE, ROI

KLASIFIKASI JEL:

#### **ABSTRAK**

Manajemen suatu perusahaan sangat berkepentingan terhadap perkembangan kinerja keuangan perusahaan, terutama sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada stakeholder dan untuk mengetahui situasi dan kondisi perusahaan yang dikelolanya. Dan, yang paling penting adalah untuk mengetahui apakah perusahaan yang dikelolanya mengalami kemajuan atau sebaliknya. Banyak alat yang dapat dipergunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Salah satunya yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Du Pont system. Sistem Du Pont adalah analisis yang mencakup seluruh rasio aktivitas dan margin keuntungan atas penjualan untuk menunjukkan bagaimana rasio ini mempengaruhi profitabilitas, dan merupakan pengukuran kinerja keuangan secara integratif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dalam hal ini PT Tracon Industri periode tahun 2017-2019 yang diukur menggunakan sistem Du Pont. Penelitian ini menggunakan metode descriptive analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Tracon Industri dari tahun 2017-2019 cukup stabil, namun sedikit mengalami penurunan untuk Net Profit Margin (NPM) dan Return on Investement (ROI). Hasil penelitian ini perlu mendapat perhatian dari manajemen PT Tracon Industri untuk segera mengambil langkah-langkah strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut dan meningkatkan kinerja keuangan menjadi lebih baik.

# Abstract

The management of a company is very interested in the development of the compny's financial performance, especially as a form of accountability to stake holders and to know the situation and condition of the company it manages. And, the most important thing is to find out wether the company it manages is progressing or otherwise. Many tools can be used to analyze a company's financial performance. One of tool used in this study is the Du Pont system. The Du Pont system is an analysis that includes all activity ratios and the profit margin on sales to show how these ratios affect profitability, and is an integrative measure of financial performance. The purpose of this study is to evaluate the company's financial performance, in this case PT Tracon Industry, for the 2017-2019 period as measured by the Du Pont system analysis. This research uses descriptive analysis method. The results showed that PT Tracon Industri's financial performance from 2017-2019 was fairly stable, but slightly decreased for Net Profit Margin (NPM) and Return on Investement (ROI). The results of this study need attention from the management of PT Tracon Industry to immediately take strategic steps to overcome these problems, and improve financial performance in the future for the better

# I. Pendahuluan

#### I.1. Latar Belakang

Evaluasi kinerja perusahaan menjadi suatu kebutuhan bagi manajemen dan stakeholder perusahaan, yang tujuannya adalah mengetahui bagaimana perkembangan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun, sehingga manajemen dan stakeholder dapat mengambil keputusan-keputusan yang tepat sesuai kepentingannya terhadap perusahaan. Irham Fahmi (2014) dalam Alfia Rahma Wardhani (2017) menyebutkan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturanaturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Melalui evaluasi kinerja keuangan. manajemen perusahaan akan mengetahui hasilhasil operasionalisasi dan penggunaan sumber daya perusahaan untuk mencapai target-target yang telah ditentukan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

Secara internal hasil evaluasi kinerja dapat dimanfaatkan oleh manajemen untuk memperbaiki aktivitas perusahaan yang tidak efisien, sekaligus menjadi bahan untuk menyusun strategi operasi perusahaan ke depan. Secara eksternal, hasil evaluasi kinerja dimanfaatkan dapat oleh mengambil stakeholder perusahaan untuk keputusan-keputusan terhadap perusahaan. Bagi investor dapat menjadi pertimbangan untuk menempatkan investasinya di perusahaan. Bagi pemegang saham dapat menjadi bahan untuk mengevaluasi performance manajemen. perbankan menjadi dasar untuk memberikan pinjaman pembiayaan kepada perusahaan.

Dalam menyusun evaluasi kinerja keuangan, maka data yang digunakan adalah data yang disajikan dalam laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan, antara lain Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba/Rugi yang diterbitkan secara rutin. Neraca menunjukan posisi kekayaan perusahaan, kewajiban keuangan, dan modal sendiri perusahaan pada waktu tertentu, sedangkan Laporan Laba Rugi menunjukan laba atau rugi yang diperoleh perusahaan dalam waktu tertentu. Untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi suatu perusahaan, harus dilakukan analisis keuangan terhadap angkaangka yang disajikan dalam kedua laporan dimaksud.

Ada banyak metode yang dapat dilakukan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Metodemetode analisis tersebut diantaranya metode analisis *trend*, metode analisis perbandingan

target dan realisasi, metode analisis Du Pont system dan metode analisis lainnya. Dalam penelitian ini, metode yang dipilih adalah metode analisis Du Pont system. Salah satu alasan dipilihnya metode ini karena memiliki komponen analisis yang lengkap, sehingga memberikan hasil analisis yang komprehensif. Metode analisis Du Pont system mengunakan rasio-rasio perhitungan dengan memanfaatkan data Neraca dan Laporan Laba-Rugi secara bersama-sama.

Sebagai obyek evaluasi dalam penelitian ini adalah Neraca dan Laporan Laba-Rugi yang diterbitkan oleh PT Tracon Industri. PT Tracon Industri ini bergerak dalam bidang usaha maintenance sevice dan suplay chain. Evaluasi dengan metode analisis Du Pont system ini menggunakan data laporan keuangan pada periode tahun 2017 – 2019. Dipilihnya PT Tracon Industri karena manajemen perusahaan belum menggunakan metode analisis ini dalam melakukan evaluasi atas kinerja perusahaan.

#### I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penulisan penelitian ini adalah bagaimana kinerja perusahaan dapat diukur dengan menggunakan metode analisis Du Pont *System*. Sebagai pembatasan masalah, penggunaan metode analisis Du-Pont system untuk mengevaluasi kinerja perusahaan yang mencakup:

- Assets Turn Over yaitu bagaimana mengelola seluruh asset untuk menghasilkan penjualan/pendapatan
- 2. Net Profit Margin yaitu bagaimana rasio keuntungan bersih yang diperoleh
- Return On Investment yaitu bagaimana tingkat pengembalian dari bisnis atas aset yang dimiliki perusahaan
- 4. Equity Multiplier yaitu seberapa besar ekuitas yang digunakan untuk membiayai total aktiva
- 5. Return On Equity yaitu bagaimana tingkat pengembalian bisnis atas modal yang ada.

# I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan PT Tracon Industri pada periode tahun 2017 – 2019 yang dievaluasi dengan menggunakan metode Du-Pont system?

#### I.4. Tujuan Pembahasan

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan pembahasan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Tracon pada

periode tahun 2017 – 2019 yang dievaluasi dengan menggunakan metode Du-Pont system?

#### II. Landasan Pustaka

Beberapa pengertian mengenai kinerja keuangan dan metode analisis Du-Pont *system* dapat dikemukakan sebagai berikut :

Irham Fahmi (2014) dalam Alfia Rahma Wardhani (2017) menyebutkan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu analysis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Jumingan (2006:239) dalam Ryandra Prina A., Sri Mangesti Rahayu dan Topowijono (2014), kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Mamduh M. Hanafi & Abdul Halim (2002) dalam Alfia Rahma Wardhani (2017) menyebutkan bahwa Analisa Du Pont *system* adalah analisis yang menghubungkan tiga macam rasio sekaligus yaitu *Return on Investment* (ROI), *Profit Margin* dan *Return on Equity* (ROE)

Soediyono Reksoprayitno (1989) menyatakan bahwa skema analisis Du-Pont system merupakan suatu alat analisis ROI (*Rate of Return on Investment*) dan yang kurang-lebihnya dapat kita tukar dengan istilah Rentabilitas perusahaan yang sangat ampuh.

# III. Metodologi Penelitian

# III.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan menggunakan metode *descriptif analysis* berdasarkan data kuantitatif sebagai data sekunder dalam bentuk Laporan Keuangan yaitu Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi untuk periode tahun 2017 – 2019.

Teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data dilakukan dengan mendapatkan data secara langsung dari perusahaan karena data yang diperlukan tidak di-publish dan melakukan library research untuk mendapatkan landasan pustaka yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam hal ini, peneliti telah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian dari manajemen PT Tracon Industri,

#### III.2. Metode Analisis Data

Dalam rangka melakukan evaluasi kinerja PT Tracon Industri, digunakan metode analisis sistem Du Pont yang mencakup penggunaan rasio-rasio sebagai berikut:

#### 1. Assets Turn Over

Assets Turn Over menunjukan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh asset/investasi untuk menghasilkan penjualan. Perhitungan Asset Turn Over tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

# 2. Net Profit Margin (Return On Sales)

Net Profit Margin (Return on Sales) menunjukan seberapa besar keuntungan atau laba bersih yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode operasional perusahaan. Perhitungan Net Profit Margin tersebut dapat dirumuskan sebagaiberikut :

# 3. Return On Investment (ROI)

Rasio Return on Investment ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh investasi perusahaan dalam bentuk total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perhitungan Return on Investment dapat dirumuskan sebagai berikut:

# 4. Equity Multiplier (Assets Leverage)

Equity Multiplier atau disebut juga Assets Leverage menggambarkan seberapa besar aktiva/asset perusahaan dibandingkan dengan ekuitas atau modal yang menunjukkan seberapa besar aktiva dibiayai oleh modal perusahaan. Perhitungan Equity Multiplier tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

# 5. Return On Equity (ROE)

Rasio Return on Equity mengukur tingkat pengembalian dari bisnis perusahaan atas seluruh modal yang dimiliki oleh perusahaan. Perhitungan ROE dapat dilakukan dengan mengalikan Return on Investment (ROI) dengan Equity Multiplier sebagai berikut:

Return on Equity = Returr	n on x Equity
Investm	ent Multiplier

# IV. Pembahasan

# IV.1. Laporan Keuangan PT Tracon Industri

Laporan keuangan PT Tracon Industri tahun 2017 -2019 sebagai berikut :

# Tabel 1 Laporan Posisi Keuangan

PT Tracon Industri
Periode Tahun 2017-2019 (dalam Jutaan Rupiah)

Teriode Tallall 2017 201	.5 (dalaili	, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	p.u,
Keterangan	2019	2018	2017
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	57.767	30.180	35.906
Piutang Usaha dan Lain-lain	61.024	29.018	67.265
Pendapatan yang masih harus Diterima	88.637	59.043	-
Piutang Retensi	1.268	1.638	815
Aset keuangan lancar lainnya	4.607	7.951	2.151
Uang Muka dan Beban dibayar dimuka	135.220	1.921	3.243
Pajak dibayar dimuka	4.384	3.709	-
Jumlah Aset Lancar	352.907	133.459	109.381
Aset Tidak Lancar			
Beban dibayar di muka -Bagian Tidak Lancar	4.424	-	-
Investasi pada entitas asosiasi	_	_	-
Aset tetap	3.613	4.012	2,349
Aset pajak tangguhan	1.237	1.585	1.368
Aset tidak lancar lainnya	38	38	237
Jumlah Aset Tidak Lancar	9.311	5.635	3.954
Jumlah Aset	362.218	139.095	113.335
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha	59.755	20,564	13.098
Utang lain-lain	445	997	-
Pinjaman bank jangka pendek	76.794	8.184	_
Utang pajak	50.108	8.099	10.245
Beban ymh Dibayar (Akrual)	46.149	29.255	33,887
Pendapatan diterima dimuka	12.161	542	2.380
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	245.412	67.640	59.611
Liabilitas Jangka Panjang			
Pinjaman bank jangka panjang	_	-	_
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.880	1.170	748
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.880	1.170	748
Jumlah Liabilitas	247.292	68.809	60.358
Ekuitas			
Modal Saham: 3000 lbr, Disetor penuh 750			
lbr, nominal Rp 1.000.000/ saham	750	750	750
Tambahan Setoran Modal	1.255	1.255	_
Saldo Laba	112.386	67.757	51.837
Laba Rugi Komprehensif lainnya	534	523	389
Jumlah Ekuitas	114.925	70.285	52.977
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	362,217	139.095	113,335

Sumber Data: PT. Tracon Industri

Tabel 2

# Laporan Laba Rugi

PT Tracon Industri Periode Tahun 2017-2019 (dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2019	2018	2017
Pendapatan	577.132	220.469	213.555
Beban pokok pendapatan/jasa	(496.519)	(177.434)	(172.245)
Laba bruto	80.612	43.035	41.311
Beban Usaha	(13.392)	(19.042)	(15.713)
Laba usaha	67.220	23.994	25.598
Pendapatan keuangan	654	584	718
Biaya keuangan	(2.649)	(59)	(342)
Pendapatan/Beban lain-lain, bersih	259	2.039	(57)
Laba sebelum pajak penghasilan	65.484	26.558	25.917
Beban pajak penghasilan	(18.647)	(4.328)	(4.975)
Laba tahun berjalan	46.838	22.230	20.942
Penghasilan komprehensif lain			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca	- 11	104	
kerja	11	134	11
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	46.849	22.364	20.953

Sumber Data: PT. Tracon Industri

# IV.2 Evaluasi Kinerja dengan Metode Sistem Du Pont

Untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Tracon Industri dengan menggunakan metode sistem Du Pont dilakukan dengan mendasarkan perhitungan pada data laporan keuangan periode tahun 2017 – 2019 yang dilkhtisarkan sebagai berikut:

Tabel 3

Total Aktiva, Ekuitas, Pendapatan dan Laba Bersih
PT. Tracon Industri Tahun 2017-2019
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total	Total	Total	Laba
	Aktiva	Ekuitas	Pendapatan	Bersih
2017	113.335	52.977	213.555	20.942
2018	139.095	70.285	220.469	22.364
2019	362218	114.925	577.132	46.849

Sumber Data: PT. Tracon Industri

Berdasarkan data ikhtisar laporan keuangan tahun 2017 – 2019 di atas, evaluasi atas kinerja PT Tracon Industri dengan menggunakan metode sistem Du Pont dapat dilakukan sebagai berikut :

# 1. Assets Turn Over (ATO)

Asset Turn Over pada PT Tracon Industri periode tahun 2017–2019 dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Berdasarkan rumus tersebut hasil perhitungan Asset Turn Over adalah sebagai berikut :

# Tabel 4 Assets Turn Over

PT. Tracon Industri Tahun 2017-2019 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Pendapatan	Total Aktiva	Asset Turn Over	Naik (Turun)
2017	213.555	113.335	1,8843	-
2018	220.469	139.095	1,5850	(0,299)
2019	577.132	362.218	1,5933	0,008

Sumber Data: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas, assets turn over tahun 2017 adalah 1,884 kali, artinya perusahaan mampu mengoperasionalkan aset sebesar Rp1,00 sebanyak 1,884 kali dalam penjualan/pendapatan. Pada tahun 2018 asset turn over mengalami penurunan sebesar 0,299 kali menjadi 1,5850 kali. Hal ini disebabkan karena penjualan/pendapatan mengalami kenaikan dari sebesar Rp 213.555 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp 220.469 juta pada tahun 2018, sedangkan total aktiva juga mengalami kenaikan dari sebesar Rp 113.335 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp 139.095 juta tahun 2018. Pada tahun 2019, asset turn over mengalami kenaikan yang tidak signifikan yaitu sebesar 0,008 kali. Hal ini seiring dengan terjadinya kenaikan pendapatan dari sebesar Rp 220.469 juta pada tahun 2018, menjadi sebesar Rp 577.132 juta pada tahun 2019. Kenaikan pendapatan tersebut mendorong terjadinya asset perusahaan dari sebesar Rp139.095 juta pada tahun 2018, menjadi sebesar Rp362.218 juta pada tahun 2019.

Sebagai kesimpulan dari peningkatan kinerja perusahaan yang ditandai dengan kenaikan total pendapatan dan meningkatnya asset pada tahun 2017–2019, menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengoperasionalkan asset juga mengalami peningkatan dari semula sebesar 1,88 kali pada tahun 2017 menjadi sebesar 1,59 kali pada tahun 2019.

# 2. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin pada PT Tracon Industri periode tahun 2017 – 2019 dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NetProfitMargin = \frac{LabaBersih}{Penjualan} X100\%$$

Berdasarkan rumus tersebut, hasil perhitungan

NPM adalah sebagai berikut:

# Tabel 5 Net Profit Margin

PT. Tracon Industri Tahun 2017 – 2019 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Pendapatan	Laba Bersih	Net Profit Margin	Naik (Turun)
2017	213.555	20.942	9,81%	-
2018	220.469	22.230	10,08%	0,28%
2019	577.132	46.838	8,12%	-1,97%

Sumber Data: Data diolah

Net Profit Margin tahun 2017 menunjukan angka sebesar 9,81% yang menggambarkan bahwa setiap penjualan/pendapatan sebesar Rp. 1,00, maka perusahaan mendapatkan laba bersih sebesar Rp. 0,0981. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,28% menjadi 10,08% dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1,97% menjadi 8,12%. Hal ini disebabkan walaupun ada peningkatan pendapatan dari tahun 2017 ke tahun 2019, namun kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih mengalami penurunan dari 9,81% pada tahun 2017 menjadi 8,12% pada tahun 2019.

# 3. Return On Investment (ROI)

Return *on Investment* pada PT Tracon Industri periode tahun 2017 – 2019 dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Berdasarkan rumus tersebut hasil perhitungan ROI adalah sebagai berikut

# Tabel 6 Return On Investment

PT. Tracon Industri Tahun 2017 - 2019 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Net Profit Margin	Asset Turn Over	Return on Investment	Naik (Turun)
2017	9,81%	1,8843	18,48%	-
2018	10,08%	1,5850	15,98%	-2,50%
2019	8,12%	1,5933	12,93%	-3,05%

Sumber Data: Data diolah

Return On Investment pada tahun 2017 menunjukan angka 18,48% yang artinya perusahaan mampu mengelola setiap Rp 1,00 aset untuk menghasilkan keuntungan sebesar Rp.0,1848. Pada tahun 2018, ROI mengalami penurunan sebesar 2,50% menjadi sebesar

15,98%, dan pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan sebesar 3,05% menjadi sebesar 12,93%. Hal ini disebabkan terjadinya penurunan assets turn over dan net profit margin. Dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2017 sampai dengan 2019, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan return (pengembalian) atas investasi yang ditanamkan dalam bentuk asset mengalami penurunan.

# 4. Equity Multiplier (EM)

Equity Multiplier pada PT Tracon Industri periode tahun 2017 – 2019 dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Equity Multiplier = \frac{\text{Total Aktiva/Asset}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Berdasarkan rumus tersebut hasil perhitungan EM adalah sebagai berikut :

Tabel 7
Equity Multiplier

PT. Tracon Industri Tahun 2017 - 2019 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Aktiva	Total Ekuitas	Equity Multiplier	Naik (Turun)
2017	113.335	52.977	2,1393	-
2018	139.095	70.285	1,9790	(0,160)
2019	362.218	114.925	3,1518	1,173

Sumber Data : Data diolah

Hasil perhitungan di atas menunjukan Equity Multiplier pada tahun 2017 sebesar 2,139 kaliyang artinya besarnya asset yang dibiayai dari modal (ekuitas) sebesar 2,139 kali. Pada tahun 2018 mengalami penurunan 0,16 kali menjadi 1,979 kali dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 1,173 kali menjadi sebesar 3,152 kali. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2017 ke 2019, penggunaan modal untuk membiayai perolehan asset mengalami peningkatan, atau dengan kata lain penggunaan hutang untuk membiaya perolehan asset mengalami penurunan.

# 5. Return On Equity (ROE)

Return on Equity pada PT Tracon Industri periode tahun 2017–2019 dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Return on Equity =

Return on Investment x Equity Multiplier

Berdasarkan rumus tersebut hasil perhitungan

ROE adalah sebagai berikut:

# Tabel 8 Return On Equity

PT. Tracon Industri Tahun 2017 - 2019 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	1 7		Return on Equity	Naik (Turun)
2017	18,48%	2,1393	39,53%	-
2018	15,98%	1,9790	31,63%	-7,90%
2019	12,93%	3,1518	40,75%	9,13%

SumberData: Data diolah

Return On Equity pada tahun 2017 sebesar 39,53% yang artinya tingkat pengembalian modal perusahaan yang digunakan dalam operasional usahanya adalah sebesar 39,53%. Pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 7,90% menjadi 31,63%, sedangkan pada tahun 2019 mengalami peningkatan 9,12% menjadi sebesar 40,75%. Hal ini disebabkan karena equity multiplier mengalami peningkatan, walaupun ROI mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil perhitungan ROE di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengembalian (return) modal perusahaan dari hasil operasional usahanya dari tahun 2017 hingga 2019 mengalami peningkatan, atau menhasilkan return yang lebih baik.

# 6. Hasil Perhitungan Metode Sistem Du Pont

Berdasarkan hasil analisis di atas, hasil perhitungan kinerja PT Tracon Industri dari tahun 2017 – 2019 dengan menggunakan metode Du Pont adalah sebagai berikut :

Tabel 9
Hasil Perhitungan Metode Du Pont
PT. Tracon Industri

Periode 31 Desember 2017 - 31 Desember 2019

Vataronaan	Du Pont Analysis			Data wata
Keterangan	2017	2018	2019	Rata-rata
Asset Turn Over	1,8843	1,5850	1,5933	1,69
Net Profit Margin	9,81%	10,08%	8,12%	9,33%
Return on Investment	18,48%	15,98%	12,93%	15,80%
Equity Multiplier	2,1393	1,9790	3,1518	2,42
Return on Equity	39,53%	31,63%	40,75%	37,30%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka kinerja keuangan PT. Tracon Industri pada

tahun 2017 – 2019, dengan menggunakan system Du Pont dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Assets Turn Over

PT. Tracon Industri selama 3 tahun terakhir yaitu 2017 – 2019 mampumenghasilkan *assets turn over* rata–rata 1,69 kali yang merupakan perputaran asset untuk menghasilkan penjualan dari total aktiva yang dimiliki pada setiap tahunnya.

# 2. Net Profit Margin

PT. Tracon Industri selama 3 tahun yaitu pada 2017 – 2019 mampu menghasilkan rata–rata net profit margin sebesar 9,33% laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan total penjualan/pendapatan pada setiap tahunnya.

#### 3. Return On Investment

PT. Tracon Industri selama 3 tahun yaitu pada 2017 – 2019 mampu menghasilkan tingkat pengembalian berupa laba bersih setelah pajak dari total aktiva perusahaan dengan rata–rata ROI sebesar 15,80% pada setiap tahunnya.

# 4. Equity Multiplier

PT. Tracon Industri selama 3 tahun yaitu 2017– 2019 mampu mengelola modal perusahaan dengan rata–rata sebesar 2,42 kali untuk menghasilkan pendapatan sehingga perusahaan mampu meningkatkan aktiva/ asset-nya.

# 5. Return On Equity

PT. Tracon Industri selama 3 tahun yaitu 2017– 2019 mampu menghasilkan tingkat pengembalian modal atau *return on equity* rata–rata sebesar 37,30%. Hal ini menunjukan adanya efisiensi penggunaan modal perusahaan.

# V. Simpulan dan Saran

# V.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja PT Tracon Industri pada periode 2017 – 2019 dengan menggunakan metode system Du Pont dapat disimpulkan sebagai berikut :

 Secara umum PT Tracon Industri menunjukkan kinerja yang baik dengan menghasilkan secara rata-rata margin laba bersih (NPM) sebesar 9,33%, tingkat pengembalian investasi (ROI) sebesar 15,80% dan tingkat pengembalian modal (ROE) sebesar 37,30%.

- 2. Net income perusahaan dalam tiga tahun mengalami peningkatan yang sangat bagus, yaitu sebesar Rp 20,9 milyar pada tahun 2017 dan meningkat menjadi sebesar Rp 46,8 milyar pada tahun 2019 atau meningkat sebesar 223%. Namun dari evaluasi di atas, menunjukkan adanya sedikit penurunan dalam NPM yaitu dari sebesar 9,81% pada tahun 2017 menjadi sebesar 8,12% pada tahun 2019 dan ROI dari sebesar 18,48% pada tahun 2017 menjadi sebesar 12,93% pada tahun 2019.
- 3. Metode analisis system Du Pont memberikan manfaat selain kepada manajemen perusahaan, namun juga para stakeholder perusahaan karena memberikan hasil evaluasi kinerja yang cukup komprehensif, sehingga dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan value perusahaan.

# V.2. Saran

Berdasarkan hasil evaluasi di atas, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut :

- Bagi manajemen PT Tracon Industri, berdasarkan hasil evaluasi kinerja di atas dapat dirumuskan langkah-langkah yang penting bagi perusahaan sebagai suatu strategi dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan terutama Net Profit Margin, Return on Investment dan Return on Equity. Manajemen dapat memanfaatkan komponenkomponen rasio dalam sistem Du Pont untuk melakukan evaluasi kinerja keuangan secara lebih mendalam.
- Bagi pihak stakeholder perusahaan dapat mempertimbangkan informasi hasil evaluasi di atas untuk melihat perkembangan kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat terkait dengan kepentingan para stakeholder tersebut kepada perusahaan.
- 3. Untuk mendapatkan hasil evaluasi yang lebih baik, maka penggunaan metode analisis Du Pont dapat diperluas dengan menambah periode penelitian, maupun memperluas obyek evaluasi pada beberapa perusahaan dengan cakupan usaha yang sejenis, sehingga dapat dihasilkan perbandingan kinerja perusahaan pada industri yang sama.

# **DAFTAR PUSTAKA**

Dani Alfa Vitantya, Robertus, 2010, Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Du Pont dan Metode Analisis Economic Value Added (EVA), Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

In-text reference: (Dani, 2010)

Ratnatunga, Janek, Prof., DipM UK., MBA, 2010, Modul Certified Business Valuer (CBV), AFMA, Australia

In-text reference: (Janek, 2010)

Reksoprayitno, Soediyono, 1989, *Skema Analisis Du Pont*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol. 4, Yogyakarta

In-text reference: (Reksoprayitno, 1989)

Ryandra Prina A., Sri Mangesti Rahayu dan Topowijono, 2014, Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Du Pont Analisis, Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 16 No. 1, Malang

**In-text reference: (**Ryandra, Sri, Topowitono, 2014)

Wardhani, Alfia Rahma, 2017, Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode Du Pont System, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.

In-text reference: (Wardhani & Alfia, 2017)

Wardoyo, Juni Purnomo, 2018, Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi dengan Menggunakan Analisis Sistem Du Pont, Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya Vo. 20 No. 2, Jakarta.

In-text reference: (Wardoyo & Juni, 2018)